



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGANPAJANAN PM
10 TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2018**

Oleh :

THALIA HASYYATI GHASSANI

No. BP. 1511211050

Pembimbing I : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Si, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Aria Gusti, SKM, M.Kes

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2019

THALIA HASYYATI GHASSANI, No. BP: 1511211050

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN PM10
TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN 2018**

xi + 62 halaman + 10 tabel + 5 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pasar Payakumbuh merupakan jalur perlintasan yang menghubungkan Kota Padang Bukittinggi dan Pekanbaru. Pedagang setiap hari terpapar debu (PM10). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko pajanan PM10 pada pedagang di pasar kota Payakumbuh.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2018 hingga bulan April 2019 dengan jumlah responden sebanyak 60 orang responden. Teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Analisis data yang dipakai yaitu analisis univariat dan analisis ARKL.

Hasil

Konsetrasi rata-rata PM10 di pasar kota Payakumbuh adalah 68,7 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Nilai kosentrasi referensi (*RfC*) PM10 adalah 0,012 mg/kg/hari. Nilai intake realtime pada setiap titik pengukuran didapatkan nilai $\text{RQ} < 1$ dan nilai intake lifetime pada setiap titik pengukuran didapattkan nilai $\text{RQ} < 1$ namun ada satu titik yang memiliki $\text{RQ} > 1$ yaitu pada titik 1.

Kesimpulan

Secara keseluruhan PM10 dipasar kota Payakumbuh tidak memiliki risiko yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan.. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup dan dinas terkait agar melakukan kajian lebih lanjut serta pemantauan rutin terhadap konsentrasi PM10 agar tidak membahayakan pedagang sekitar.

Daftar Pustaka :36 (1983-2017)

Kata Kunci : ARKL, Pedagang, PM10

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, June 2019

THALIA HASYYATI GHASSANI, No. BP: 1511211050

ENVIRONMENTAL HEALTH RISK ASSESSMENT OF PARTICULATE MATTER 10 ON FIVE FEET TRADERS IN THE PAYAKUMBUHCITY MARKET IN 2018

xi+ 62 pages+ 10 tables +5 pictures + 11 attachments

ABSTRACT

Objective

Payakumbuh Market is a market that connects the City of Padang bukittinggi and Pekanbaru. Traders are exposed to dust (PM10) every day. This study aims to analyze the level of risk of PM10 exposure to traders in the Payakumbuh city market.

Method

This study used Environmental Health Risk Assessment method (ERHA). This study was conducted from Nov 2018 to April 2019 with 60 respondents. Sample selected by using accidental sampling. Data analyzed by univariate and ERHA.

Result

The average PM10 concentration in the Payakumbuh city market is 68.7 $\mu\text{g} / \text{Nm}^3$. The reference concentration value (RfC) PM10 is 0.012 mg / kg / day. The value of realtime intake at each measurement point is RQ <1 and the lifetime intake value at each measurement point is RQ <1 but there is one point that has RQ > 1 which is at point 1

Conclusion

Overall PM10 in Payakumbuh city market has no risk that can cause health problems. It is expected that the Department of Environment and related agencies will conduct further studies and routine monitoring of PM10 concentrations so as not to endanger local traders.

Bibliography : 36 (1983-2017)

Keywords : Risk assessment, PM₁₀, traders